

ANALISIS MUTU STANDAR SARANA DAN PRASARANA BERDASARKAN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN SMP KITA MEMBANGUN

Eria Melati Putri Chaniago ¹⁾
Rr. Sri Kartikowati ²⁾
Gimin ³⁾

¹⁾ Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau

²⁾ *Lecture of Educational Administration Study Program PPS, Riau University*

³⁾ *Lecture of Educational Administration Study Program PPS, Riau University*

E-mail: eria.melati0728@student.unri.ac.id

ABSTRACT

This study aims to evaluate the achievement of facilities and infrastructure standards at SMP Kita Membangun. This type of research uses a qualitative description. Data collection methods in this study are documentation, observation and interviews. The instrument used refers to the standard indicators of facilities and infrastructure issued by government as guided. The results of this study indicate that (1) for the analysis of standard facilities and infrastructure, schools are not in accordance with the National Education Standards (SNP) this is evidenced by the completeness of facilities and infrastructure owned by schools that are inadequate (2) Factors that hinder the quality of educational facilities and infrastructure standards are 2 inhibiting factors are internal and external factors, internal factors where the lack of awareness of users of school facilities and infrastructure in maintaining both school facilities and infrastructure. External factors where if you want to carry out development for infrastructure you must get permission from the head of the garden.

Keywords: *National Education Standards; Facilities and Infrastructure Standards; Quality Reports*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pencapaian Standar Sarana dan Prasarana di SMP Kita Membangun. Jenis penelitian ini menggunakan deskripsi kualitatif. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dokumentasi, observasi dan wawancara. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada indikator standar sarana dan prasarana pada jenjang SMP/MTs berbentuk pedoman wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) untuk analisis standar sarana dan prasarana, sekolah kurang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) hal ini dibuktikan kelengkapan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah kurang memadai (2) Faktor yang menghambat mutu standar sarana dan prasarana pendidikan terdapat 2 faktor penghambat ialah faktor internal dan eksternal, faktor internal dimana kurangnya kesadaran pengguna sarana dan prasarana sekolah dalam menjaga baik sarana maupun prasarana sekolah. Faktor eksternal dimana jika ingin melakukan pembangunan untuk prasarana harus mendapatkan izin dari kepala kebun

Kata Kunci: Standar Nasional Pendidikan; Standar Sarana dan Prasarana; Rapor Mutu

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sektor yang paling penting dalam pembangunan bangsa. Pada alinea ke-4 UUD 1945 tertuang kalimat “Mencerdaskan kehidupan bangsa” yang menggambarkan cita-cita bangsa Indonesia agar tercapai kehidupan berbangsa yang cerdas. Demikian pula, UUD 1945 Pasal 31 ayat (1) dan (2) juga menjelaskan bahwa setiap warga negara Indonesia berhak untuk mendapatkan pendidikan dan setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar serta pemerintah wajib membiayainya. Pernyataan dari pasal pasal tersebut menyimpulkan pentingnya pendidikan bagi bangsa Indonesia sehingga pemerintah menetapkan bahwa setiap warga negara wajib untuk mengikuti pendidikan dasar.

Pentingnya pendidikan sangat disadari betul oleh pemerintah sehingga pemerintah sedang menggalakkan program pemerataan pendidikan. Pendidikan saat ini merupakan kebutuhan pokok masyarakat selain bertujuan mendukung pembangunan tetapi juga dengan tujuan meningkatkan mutu sumber daya manusia, sehingga pendidikan tidak dapat diabaikan begitu saja.

Penelitian Argian (2015) menjelaskan bahwa pandangan masyarakat memiliki pengaruh terhadap sekolah. Pandangan masyarakat tersebut berupa preferensi dalam pemilihan sekolah yang berkualitas baik untuk anak. Sekolah berkualitas baik dapat dilihat dari sarana dan prasarana yang lengkap, kurikulum selaras dengan kemampuan peserta didik, kualitas guru bersertifikat dan berkompetensi, serta lokasi sekolah aman dan dapat diakses dengan mudah.

Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (SNP) merupakan bagian

dari upaya pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan di seluruh Indonesia. Peningkatan mutu pendidikan sebagai bagian integral dari upaya pembangunan masyarakat, untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu menjawab tantangan persaingan di bidang ekonomi, sosial, budaya dan teknologi yang semakin kompetitif baik dalam skala regional, maupun internasional.

Standar Pendidikan di Indonesia diselenggarakan oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada delapan Standar Nasional Pendidikan (SNP). Standar tersebut terdiri dari Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses, Standar Penilaian Pendidikan, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan, Standar Pengelolaan Pendidikan dan Standar Pembiayaan. Kedelapan standar harus dicapai dalam penyelenggaraan pendidikan pada setiap satuan pendidikan. Penerapan Standar Nasional Pendidikan (SNP) di sekolah merupakan proses untuk memenuhi tuntutan mutu pendidikan secara Nasional. Dalam pelaksanaannya Standar Nasional Pendidikan (SNP) dilakukan secara bertahap, terencana, terarah dan berkelanjutan sesuai dengan tuntutan di masyarakat. Dalam upaya itulah setiap satuan pendidikan harus berupaya melaksanakan kegiatan sesuai indikator yang telah diterapkan dalam rangka menghasilkan lulusan yang bermutu

SMP Kita Membangun merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta yang berdiri pada tahun 2000 yang terdapat di provinsi Riau, Kabupaten Rokan Hulu, Kecamatan Tambusai Utara, Rantau Kasai. Sekolah ini mendapatkan akreditasi B. Hasil dari layanan yang diberikan sekolah dalam rangka

meningkatkan mutu pendidikan akan diterima satuan pendidikan dalam bentuk Rapot Mutu Pendidikan. SMP Kita Membangun telah melaksanakan penilaian mutu untuk mengetahui apakah proses pendidikan terlaksana dengan baik sesuai dengan standar nasional oleh pendidik.

Berikut ini adalah raport mutu SMP Kita Membangun tahun 2021.

Tabel 1.1 Nilai Rapor Mutu SMP Kita Membangun tahun 2021.

No	Standar	Rapor 2020
1	Standar Kompetensi Lulusan	6,06
2	Standar Isi	5,71
3	Standar Proses	5,65
4	Standar Penilaian Pendidikan	6,42
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	5,9
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	4,96
7	Standar Pengelolaan Pendidikan	6,08
8	Standar Pembiayaan	5,52
Rata-rata		5,79

Sumber : Data Olahan Nilai Rapor Mutu SMP Kita Membangun Tahun 2021

Dari Tabel 1.1 tentang 8 standar dapat diketahui bahwa nilai rata rata Rapor Mutu Sekolah SMP Kita Membangun adalah 5,79 dengan nilai tertinggi yaitu pada Standar Standar Penilaian Pendidikan (No 4) dengan nilai 6,42 dan nilai terendah yaitu pada Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan (No 6) dengan nilai 4,96.

Penelitian ini membatasi fokus kajian yaitu dengan mengambil Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan (No 6) karena merupakan nilai terendah dari 8 Standar dengan nilai capaian 4,96 lebih kecil dari rata rata keseluruhan 5,79. Dari observasi yang dilakukan oleh peneliti memang terlihat bahwa Standar Sarana dan Prasarana di SMP Kita Membangun belum memadai didasarkan oleh rendahnya kelengkapan ruangan seperti ruangan laboratorium IPA dan perpustakaan yang di

gabungkan, ruang osis tidak ada dan ruang konseling tidak ada.

Secara umum, bahwa persaingan di tingkat sekolah swasta muncul karena jumlah sekolah yang bertambah. Persaingan tersebut dapat berbentuk status akreditasi ataupun menghasilkan lulusan yang berprestasi, sekolah SMP Kita membangun mencapai Akreditasi B, maka sekolah SMP Kita Membangun perlu meningkatkan mutu agar mencapai standar mutu yang baik sehingga mampu bersaing dengan sekolah sekolah lain.

Menurut Ricky (2004) Proses pendidikan akan terganggu bila salah satu komponen tersebut tidak tersedia. Salah satu komponen tersebut adalah sarana dan prasarana. Keberadaan sarana dan prasarana pendidikan mutlak dibutuhkan dalam proses pendidikan, sehingga termasuk dalam komponen-komponen yang harus dipenuhi. Tanpa sarana dan prasarana pendidikan, proses pendidikan akan mengalami kesulitan yang serius, bahkan bisa menggagalkan pendidikan. Suatu kejadian yang mesti dihindari oleh semua pihak yang terlibat dalam pendidikan. Secara umum Sarana dan Prasarana Pendidikan adalah alat penunjang keberhasilan suatu proses pendidikan, upaya yang dilakukan didalam pelayanan publik, karena apabila kedua hal ini tidak tersedia maka semua kegiatan yang dilakukan tidak akan dapat mencapai hasil yang diharapkan sesuai rencana.

Dari latar belakang yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui capaian standar sarana dan prasarana pendidikan dan faktor penghambat yang mempengaruhi mutu Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMP Kita Membangun.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan deskripsi kualitatif dengan bertujuan

untuk mengevaluasi pencapaian Standar Sarana dan Prasarana. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kita Membangun kecamatan Tambusai Utara, Kabupaten Rokan Hulu Riau yang dilaksanakan pada bulan April- Juli 2022. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dokumentasi, observasi dan wawancara. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada indikator standar sarana dan prasarana pada jenjang SMP/MTs berbentuk pedoman wawancara.

Pendekatan yang dilakukan di dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Untuk menyajikan data agar mudah dipahami, maka langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Analysis Interactive Model* dari Miles dan Huberman yang membagi langkah-langkah dalam kegiatan analisis data deskriptif kualitatif terbagi atas beberapa bagian yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Dalam penelitian ini data yang didapat berupa deskripsi yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Data yang telah diperoleh kemudian diolah dan diinterpretasi sehingga peneliti dapat menemukan dan memahami makna tersirat dari keadaan subjek, melakukan pengolahan dan analisis data secara sistematis agar data yang diperoleh berkualitas.

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas (*Credibility*). Menurut Yusuf (2016) Uji Kredibilitas adalah keakuratan, keabsahan, serta kebenaran suatu data yang telah dikumpulkan dan dianalisis, sejak awal penelitian kualitatif akan menentukan kebenaran

dan ketepatan hasil penelitian sesuai fokus penelitian.

Untuk menguji kredibilitas data terhadap data hasil penelitian kualitatif ini, penulis melakukan validasi data dengan menggunakan teknik triangulasi. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber. Teknik triangulasi sumber digunakan untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Prosedur penelitian adalah serangkaian langkah-langkah yang dilakukan peneliti dimana meneliti dari awal pengamatan masalah, sampai akhir penelitian. Adapun prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Tahap Pra Lapangan
Peneliti mengadakan survei pendahuluan yakni dengan mencari subjek sebagai narasumber. Selama proses survei ini peneliti melakukan kegiatan persiapan penelitian antara lain yaitu menyusun rencana penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.
- b) Tahap Pelaksanaan
Dalam tahap ini peneliti memasuki dan memahami latar penelitian dalam rangka pengumpulan data. Dalam analisis data Peneliti dalam tahap ini melakukan serangkaian proses analisis data deskriptif kualitatif sampai pada interpretasi data-data yang telah diperoleh sebelumnya.
- c) Tahap Evaluasi dan Pelaporan
Pada tahap ini peneliti melakukan konsultasi, pembimbingan dan pelaporan dengan dosen pembimbing selama 2 bulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian analisis Standar Sarana dan Prasarana Berdasarkan hasil observasi

a. Capaian Standar Sarana dan Prasarana

Pada bagian ini akan dipaparkan tentang capaian Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMP Kita Membangun Kecamatan Tambusai Utara. Untuk mendapatkan data, peneliti mewawancarai informan yaitu Kepala Sekolah, Guru di bidang Sarana dan Prasarana Sekolah dan Guru. Lingkup capaian Sarana dan Prasarana di SMP Kita Membangun (KM) mencakup beberapa aspek yaitu: Satuan Pendidikan dan Lahan, Bangunan Gedung, dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana.

1. Satuan Pendidikan dan Lahan

Satuan Pendidikan	Lahan	
	Luas (m ²)	Status Tanah
9 Rombongan Belajar	15.000 m ²	Milik Yayasan

Sumber : Diolah dari WEB sekolah SMP Kita Membangun

Berdasarkan data dokumentasi satuan pendidikan di SMP KM sudah memadai dimana sekolah SMP KM memiliki 9 rombongan belajar dari standar minimum 3 dan maksimum 24 rombongan belajar. Dapat disimpulkan satuan pendidikan dan lahan sekolah di SMP Kita Membangun Tambusai Utara secara umum sudah terpenuhi. Karena sekolah sudah memiliki luas lahan yang memadai dan jumlah ruang kelas yang cukup, sehingga berdampak baik bagi proses pembelajaran.

2. Bangunan Gedung

Hasil wawancara dengan Wakasek bidang sarana dan prasarana pendidikan di SMP Kita Membangun Tambusai Utara tentang bangunan sekolah diperoleh hasil sebagai berikut Untuk bangunan sekolah memiliki struktur yang kokoh dikarenakan keadaan ruangan permanen dan aman bagi pengguna bangunan seperti siswa/i dan guru. Bangunan sekolah jugak sudah memiliki daya listrik yang cukup yaitu 2.000 watt. Hal yang sama juga didapat dari hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Kita Membangun Tambusai Utara yang menyatakan bahwa Keadaan bangunan sekolah sudah memadai. Setiap ruangan kelas sudah memiliki sanitasi diluar ruangan sehingga untuk melakukan kebersihan ruangan atau cuci tangan. Dari hasil pengamatan langsung oleh peneliti terhadap bangunan sekolah di SMP Kita Membangun Tambusai Utara, peneliti mengamati bahwa: Bangunan sekolah di SMP Kita Membangun Tambusai Utara sudah memiliki struktur yang kokoh dilengkapi dengan sanitasi didepan semua ruangan sekolah. Berdasarkan dari hasil data dokumentasi, observasi dan hasil wawancara secara umum bangunan sekolah SMP Kita Membangun Tambusai Utara sudah terpenuhi dan memadai karena struktur bangunan sudah kokoh, dilengkapi dengan sanitasi disetiap depan ruangan sehingga baik untuk pengguna bangunan melakukan proses pembelajaran.

3. Kelengkapan Standar Sarana dan Prasarana

No	Jenis Prasarana	Ketersediaan		
		Ada dengan kondisi baik	Ada dengan kondisi rusak	Tidak ada
1	Ruang Kelas	✓		
2	Ruang Perpustakaan	✓		
3	Ruang Laboratorium IPA	✓		
4	Ruang Pimpinan	✓		
5	Ruang Guru	✓		
6	Ruang Tata usaha	✓		
7	Tempat Beribadah			✓
8	Ruang Konseling			✓
9	Ruang UKS			✓
10	Ruang Organisasi Kesiswaan			✓
11	Jamban	✓		
12	Gudang			✓
13	Ruang Sirkulasi	✓		
14	Tempat Bermain/berolahraga	✓		

Sumber : Dokumentasi kelengkapan Standar Sarana dan Prasarana sekolah SMP Kita Membangun

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi secara umum sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran sekolah belum lengkap karena masih terdapat ruangan yang belum tersedia seperti ruang UKS, ruang organisasi siswa, ruang ibadah, ruang konseling dan gudang permanen. Sementara untuk ruang perpustakaan dan laboratorium IPA digabungkan dalam 1 ruangan. Untuk melaksanakan proses pembelajaran, sekolah masih kurang memenuhi standar minimum terhadap ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah.

b. Faktor Penghambat Capaian Standar Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah di SMP Kita Membangun Tambusai Utara, dikatakan bahwa faktor penghambat mutu standar sarana dan prasarana sekolah adalah kurangnya kesadaran pengguna sarana prasarana di sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bidang sarana

dan prasarana di SMP Kita Membangun Tambusai Utara, dikatakan bahwa Kendala yang paling mencolok dikarenakan sekolah harus ada persetujuan dari pihak kebun, kalau permintaan pembangunan dari sekolah sudah disetujui pimpinan kebun maka pembangunan dilakukan. Kebun memiliki tenaga pertukangan tersendiri sehingga sekolah yang menyediakan material sedangkan tenaga dari pihak kebun. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat 2 faktor penghambat ialah faktor internal dan eksternal, faktor internal dimana kurangnya kesadaran pengguna sarana dan prasarana sekolah dalam menjaga baik sarana maupun prasarana sekolah. Faktor eksternal dimana jika ingin melakukan pembangunan untuk prasarana harus mendapatkan izin dari kepala kebun.

SIMPULAN

Setelah dilakukan analisis data berdasarkan telaah dokumentasi,

pengamatan dan wawancara tentang analisis mutu standar sarana dan prasarana sekolah berdasarkan standar nasional pendidikan SMP Kita Membangun Tambusai Utara, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Pertama, Untuk analisis standar sarana dan prasarana, sekolah kurang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) hal ini dibuktikan kelengkapan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah kurang memadai seperti kondisi sarana dan prasarana yang terdapat di SMP Kita Membangun Tambusai Utara dapat dikategorikan kurang lengkap dan memadai dari satuan pendidikan, lahan, bangunan gedung, intansi listrik memadai, ruang kelas, ruang pimpinan, ruang guru, ruang tata usaha, jamban, tempat bermain dan ruang sirkulasi. Dikatakan kurang lengkap karna ruang perpustakaan dan laboratorium IPA digabungkan dalam satu ruangan, tempat ibadah terkhusus pada hari jumat dilaksanakan di lapangan sekolah, ruang uks di tempatkan di luar sekolah yaitu di PUSKESBUN, ruang organisasi kesiswaan tidak ada dan gudang belum permanen karena sedang perbaikan. Kedua, faktor yang menghambat mutu standar sarana dan prasarana pendidikan terdapat 2 faktor penghambat ialah faktor internal dan eksternal, faktor internal dimana kurangnya kesadaran pengguna sarana dan prasarana sekolah dalam menjaga baik sarana maupun prasarana sekolah. Faktor eksternal dimana jika ingin melakukan pembangunan untuk prasarana harus mendapatkan izin dari kepala kebun.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada akhirnya, penulis menyadari bahwa artikel ini tidak akan selesai tanpa dukungan dari dosen pembimbing atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Luki Eko Cahyono, S. B. (2015). Jurnal Akuntansi dan Pendidikan, Vol.4 No.2, Oktober 2015. *Analisis Penerapan 8 Standar Nasional Pendidikan Pada SMP Negeri 2 Dolopo Kabupaten Madiun.*
- Purnomo, A. (2020). Analisis Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (SNP) di SMPN Prambanan. <https://eprints.uny.ac.id/40725/>.
- Priatna, A. (2021). Pengembangan Mutu Berkelanjutan (Best Practice Pada Smp Terpadu Lampang Subang. *ISSN: p.1412-8152 e.2580-1007 Volume 28 Issue 1, April 2021 Hal 47-55.*
- Prasetyo, D. D. (2021). Analisis Standar Sarana Dan Prasarana Pada Raport Mutu Pendidikan Di Smp Negeri 3 Salatiga. *Jurnal Ilmiah Pendidikan TRISALA, 7(3).*
- Satori, D. A. (2016). Pengawasan dan penjaminan mutu pendidikan. *Bandung: Alfabeta.*
- Tanggela, M. (2013). Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan Volume 1, Nomor 1 Januari 2013,26-34 ISSN:2337-7623; EISSN:2337-7615. *Analisis Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Sekolah Di SMP Negeri 2 Batu.*
- Triyanto, T. (2013). Jurnal Ilmu Pendidikan, Jilid 19, Nomor 2, Desember 2013, hlm. 161-17. *Standar Nasional Pendidikan Sebagai Indikator Mutu Layanan*

Manajemen Sekolah.

Yusuf, A. M. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*. Prenada Media.

Winingrum, A. (2015). Skripsi

Universitas Negeri Yogyakarta.
Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. *Preferensi Orang Tua Siswa di SD Muhammadiyah Condongcatur dalam Memilih Sekolah Menengah Pertama (SMP)*.